



The Effect of Sharia Financial Literacy on Student Preferences for Choosing Sharia Financial Products Case Study of Students of Muhammadiyah Bima University

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Prefensi Mahasiswa Memilih Produk Keuangan Syariah Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima

Heni Kusmawati^{1)*}, Ihwan P. Syamsuddin¹⁾, Muhammad Rasyad Al Fajar¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Bima

*Correspondence: henikus0805@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze student preferences towards the use of Islamic financial products at Muhammadiyah University of Bima. In the era of rapid development of Islamic economics, the understanding and interest of students as the younger generation are very important to encourage the growth of the Islamic financial sector. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 60 students as respondents. Data were collected regarding questionnaires that measure Islamic financial literacy and student preferences for Islamic financial products. Data analysis was carried out using validity, rehabilitation and simple linear regression tests. The results of the study showed that all indicators used to measure Islamic financial literacy and student preferences were valid and reliable. Islamic financial literacy has a positive and significant effect on student preferences in using Islamic financial products.

Keywords: Influence Literacy; Students' Preference; in Islamic Financial Products

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prefensi mahasiswa terhadap penggunaan produk keuangan syariah di Universitas Muhammadiyah Bima. Dalam era perkembangan ekonomi syariah yang pesat, pemahaman dan minat mahasiswa sebagai generasi muda sangat penting untuk mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah. Study ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 60 mahasiswa sebagai responden. Data di kumpulkan mengenai kuesioner yang mengukur literasi keuangan syariah dan preferensi mahasiswa terhadap produk keuangan syariah. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, rehabilitas dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah dan preferensi mahasiswa valid dan reliabel. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah.

Kata Kunci: Pengaruh Literasi; Prefensi Mahasiswa; Produk Keuangan Syariah

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan Syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebagian besar masyarakat Indonesia kini mencari produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan dukungan regulasi pemerintah dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang etis, industri keuangan Syariah diperkirakan akan terus berkembang dan menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional (Lestari et al., 2025). Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa sektor keuangan syariah tumbuh signifikan dalam beberapa tahun terakhir, baik dari sisi perbankan, asuransi, maupun pasar modal syariah. Menurut Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2023 yang diterbitkan oleh OJK, total aset keuangan syariah Indonesia mencapai Rp2.450 triliun per Desember

2023, dengan pangsa pasar mencapai 10,81% dari total industri keuangan nasional (OJK, 2024a). Namun, meskipun pertumbuhan tersebut cukup menjanjikan, tingkat partisipasi masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan produk keuangan syariah masih tergolong rendah (Samsul & Ismawati, 2020).

Berdasarkan hasil survei nasional literasi keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) di Indonesia tahun 2024. Indeks Literasi keuangan syariah di Indonesia yaitu sebesar 39.11%, angka tersebut mengalami kenaikan dari survei sebelumnya pada tahun 2023 yaitu sebesar 39%. Walaupun demikian tingkat literasi keuangan Syariah tersebut masih rendah, karena melihat jumlah indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65.43% (OJK, 2024b). Hal ini membuktikan bahwa perkembangan tingkat literasi keuangan Syariah di Indonesia sangat lambat. Rendahnya literasi keuangan Syariah berdampak pada penggunaan dan konsumsi layanan keuangan Syariah serta menyebabkan hilangnya pangsa pasar industri keuangan Syariah, khususnya perbankan Syariah. Literasi keuangan Syariah diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga meningkatkan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, mampu memilih investasi yang halal dan menguntungkan secara bijak, serta mencegah investasi bodong.

Semakin tinggi literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin tinggi pula preferensi mereka dalam memilih produk keuangan syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah sangat diharapkan tidak hanya untuk menambah pengetahuan masyarakat, tetapi juga untuk mendorong perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang lebih bijak serta mencegah keterlibatan mereka dalam praktik investasi bodong yang merugikan. Literasi keuangan syariah tidak hanya terbatas pada pemahaman produk perbankan syariah, tetapi juga mencakup kesadaran atas nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, seperti keadilan (*‘adl*), kejujuran (*‘sidq*), dan larangan terhadap riba serta *gharar* (ketidakpastian). Literasi ini menjadi pondasi penting bagi mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tidak hanya rasional, tetapi juga sesuai syariat (Ascarya, 2019).

Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa memiliki peran vital dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah di masa depan. Mereka tidak hanya akan menjadi pengguna layanan keuangan, tetapi juga berpotensi sebagai inovator dan pembuat kebijakan di sektor ini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang rendah. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan syariah nasional masih berada di angka 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan umum yang mencapai 65,43% (OJK, 2024b). Rendahnya angka ini mengindikasikan masih kurangnya pemahaman mendalam masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa, terhadap keuangan syariah.

Pengembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan, terutama di sektor keuangan syariah. Produk keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah menawarkan alternatif yang lebih beretika dan berintegritas bagi masyarakat. Namun, masih terdapat kesenjangan antara penawaran produk keuangan syariah dan minat masyarakat, terutama kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah (Hasibuddin, 2024).

Mahasiswa sebagai kelompok yang berada di usia produktif dan tahap transisi menuju dunia kerja, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam penerapan keuangan syariah. Namun, meskipun mereka berada di lingkungan pendidikan yang memungkinkan akses informasi, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan produk keuangan syariah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang keuangan syariah, serta minimnya pengalaman langsung dalam menggunakan produk-produk tersebut (Rurkinantia, 2021).

Universitas Muhammadiyah Bima sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan analisis mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih produk keuangan syariah. Pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dapat membantu pihak universitas, lembaga keuangan, serta pemerintah dalam merancang strategi pendidikan dan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendorong penggunaan produk keuangan syariah.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian oleh Haris Minando et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Pemilihan Produk Perbankan Syariah di Kalangan Mahasiswa" (Minando et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus variabel dependen, yaitu minat mahasiswa dalam memilih produk perbankan syariah. Penelitian Izza, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening" (Izza, 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Kemudian penelitian oleh Siti Aisyah, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan)" (Aisyah, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki kontribusi tinggi terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, giro, dan deposito syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus objek penelitian yang dikhususkan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan. Persamaannya dengan penelitian lain adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, karena mengambil sampel dari mahasiswa lintas program studi di Universitas Muhammadiyah Bima, guna melihat pengaruh literasi keuangan syariah dalam konteks yang lebih luas dan heterogen. Sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya, pendekatan kuantitatif tetap digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel. Namun, fokus pada variabel *preferensi* dan lokasi penelitian di wilayah timur Indonesia menjadikan penelitian ini memiliki kontribusi orisinal dalam memperkaya literatur mengenai pengaruh literasi keuangan syariah pada generasi muda di daerah yang belum banyak dieksplorasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih dan menggunakan produk-produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, asuransi syariah, maupun instrumen investasi syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur secara empiris keterkaitan antara pemahaman mahasiswa terhadap prinsip, produk, serta risiko keuangan syariah dengan kecenderungan mereka memilih layanan keuangan yang sesuai syariat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran faktual mengenai tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa di daerah yang masih jarang menjadi lokasi penelitian serupa, yaitu Kota Bima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan mengukur pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih produk keuangan syariah, khususnya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 151 mahasiswa aktif dari Program Studi Ekonomi Syariah. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tingkat literasi dan preferensi responden. Skala ini terdiri dari lima tingkat jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Syahbudi et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami konteks aktivitas mahasiswa terkait keuangan syariah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai literasi dan preferensi mahasiswa dalam konteks akademik dan sosial (Sugiyono, 2016).

Instrumen kuesioner diuji terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitasnya. Validitas menguji sejauh mana item pertanyaan dapat mengukur konsep yang dimaksud, sementara reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,6 agar dinyatakan reliabel (Mamondol, 2021).

Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh langsung antara literasi keuangan syariah (variabel independen) terhadap preferensi mahasiswa (variabel dependen). Rumus yang digunakan adalah $Y = \alpha + bX + e$, di mana Y adalah preferensi mahasiswa, X adalah literasi keuangan syariah, dan e adalah error. Selain itu, digunakan uji korelasi Pearson untuk melihat arah dan kekuatan

hubungan antara kedua variabel, serta uji t parsial untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian

Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (seperti kuesioner atau angket) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas memastikan bahwa setiap item dalam instrumen sesuai dan relevan dengan variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji validitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

		Correlations				
		X.1	X.2	X.3	X.4	X
X.1	Pearson Correlation	1	.487**	.525**	.667**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.006	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.487**	1	.491**	.508**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.006		.006	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.525**	.491**	1	.587**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.667**	.508**	.587**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.827**	.777**	.791**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas data untuk variabel literasi keuangan syariah (X). Semua indikator (X.1,X.2,X.3,X.4) valid untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah (X) karena memenuhi kriteria: korelasi 0,3 (nilai tertinggi 0,850, terendah 0,777)., signifikan statistik $p < 0,01$. Konsistensi antar indikator yang baik. Data ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak di gunakan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji validitas pada variabel Prefensi Mahasiswa (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.808**	.690**	.596**	.221	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.241	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.808**	1	.744**	.508**	.320	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.690**	.744**	1	.743**	.446*	.914**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.596**	.508**	.743**	1	.539**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.221	.320	.446*	.539**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.241	.085	.013	.002		.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.842**	.858**	.914**	.827**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Semua indikator (Y.1 sampai Y.5) valid karena nilai korelasi pearson dengan skor total variable Y lebih dari 0.3 dan signifikan secara statistic ($p < 0.05$). indikator dengan korelasi tertinggi: Y.3 (0.914)), menunjukkan sangat relevan dalam mengukur prefensi mahasiswa. Indikator dengan korelasi terendah: Y.5 (0,579), masih valid, namun korelasinya relative lebih rendah di banding indikator lain. Beberapa korelasi indikator juga cukup tinggi, misalnya Y.1 dengan Y.2 (0,808) menandakan konsistensi internal yang baik.

Instrument pengukuran variable prefensi mahasiswa (Y) memiliki validitas yang baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, semua indikator memenuhi syarat validitas dengan korelasi signifikan dan cukup kuat terhadap skor total variable

Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur (misalnya kuesioner) dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.825	.827	4

Cronbach's Alpha sebesar 0.825 menunjukan Tingkat rehabilitas yang baik, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 umumnya di anggap memadai untuk instrument penelitian, sehingga instrument penelitian, sehingga instrument literasi keuangan syariah ini konsisten secara internal. Nilai yang hampir sama pada "standardized items" mengidentifikasi bahwa skala pengukuran antar item cukup homogen dan stabil.

Instrumen pengukuran variabel literasi keuangan syariah (X) dapat dikatakan reliable dan layak di gunakan untuk penelitian karena memiliki konsistensi internal yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas pada variabel Prefensi Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.869	0.865	5

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.869 menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan konsistensi internal yang sangat baik pada instrumen pengukuran variable prefensi mahasiswa (Y), Berdasarkan standar umum, nilai alpha antara 0,70-0.90 mengidentifikasi reliabilitas tinggi, sehingga instrumen ini dapat di percaya untuk mengukur konstruk yang di maksud, nilai yang hampir sama pada “standardized items” (0.865) juga menegaskan stabilitas dan homogenitas item-item dan skala pengukuran. Instrumen pengukuran variable prefensi mahasiswa (Y) memiliki reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian karena menunjukkan konsistensi internal yang kuat.

Uji regresi linear sederhana

Uji koefisien determinasi (uji r)

Uji koefisien determinasi (uji r) digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji r

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.444	2.30546
Predictors: (Constant), X				

Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Simultan f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	256.121	1	256.121	48.187	.000 ^b
	Residual	308.279	58	5.315		
	Total	564.400	59			
Dependent Variable: Y						
Predictors: (Constant), X						

F hitung= 48.187 dengan p-value (sig)= 0.000 (<0.05) ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variable dependen. Dengan kata lain, variable independent secara statistic berpengaruh terhadap variable dependen. Sum of squares regression (256.121) menunjukkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Sum of squares residual (308.279) adalah variasi yang tidak dapat di jelaskan oleh model. Dan derajat bebas (df) untuk regresi adalah 1 (karena satu variabel independent), dan untuk residual adalah 58 (jumlah sampe 60-2).

Model regresi yang di gunakan signifikan secara statistic dan layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independent.

Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Hal ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.028	1.978		3.048	.003
X	.870	.125	.674	6.942	.000
Dependent Variable: Y					

Variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa (Y). artinya, peningkatan literasi keuangan syariah cenderung meningkatkan preferensi mahasiswa terhadap produk keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah dan preferensi mahasiswa valid dan reliabel. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0,870 dan nilai signifikan 0,000. Model regresi mampu menjelaskan 45,4% variasi preferensi mahasiswa, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku (dalam hal ini, menggunakan produk keuangan syariah) dipengaruhi oleh tiga faktor utama, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif terhadap produk keuangan syariah serta meningkatkan keyakinan dan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan berbasis syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, konsep bagi hasil, dan keadilan ekonomi, mahasiswa menjadi lebih cenderung memilih produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan *Teori Human Capital* oleh Schultz, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu, termasuk dalam bidang keuangan, merupakan bentuk investasi terhadap diri sendiri yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan (Schultz, 1961). Dalam hal ini, literasi keuangan syariah merupakan bentuk modal intelektual yang memengaruhi perilaku keuangan, termasuk preferensi terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi strategi yang penting dalam mendorong minat dan preferensi mahasiswa terhadap produk-produk keuangan syariah, sekaligus mendukung perkembangan industri keuangan syariah di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, prinsip, dan mekanisme keuangan syariah, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan dasar, tetapi juga sebagai faktor kunci dalam membentuk sikap dan perilaku finansial mahasiswa. Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong partisipasi mereka dalam sistem keuangan syariah. Strategi ini dapat dilakukan melalui integrasi materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, penyelenggaraan seminar dan workshop tematik, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah dalam mengedukasi mahasiswa. Selain itu, penggunaan media digital dan sosial juga dapat menjadi sarana edukasi yang menarik dan mudah diakses oleh generasi muda. Secara keseluruhan, upaya sistematis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan kampus berpotensi besar dalam membentuk ekosistem keuangan syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Selain itu, peningkatan literasi ini juga dapat memperkuat kepercayaan mahasiswa terhadap produk keuangan syariah, mendorong loyalitas pengguna, serta menciptakan generasi muda yang cerdas secara finansial dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2019). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta) [Skripsi, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA]. <http://elibrary.almaata.ac.id>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ascarya. (2019). Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Generasi Muda. Bank Indonesia Institute.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE.
- Hasibuddin, M. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk atau Jasa Keuangan Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v5i1.929>
- Izza, N. I. R. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH MELALUI MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 4(2), Article 2. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/46055>
- Lestari, F. P., Astuti, R. P., Putri, A. M., & Rohman, M. A. A. (2025). Analisis Perkembangan Produk Investasi Syariah Dalam Sistem Perbankan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 3(1), 32–48. <https://doi.org/10.57235/motekar.v3i1.6017>
- Mamondol, M. R. (2021). *DASAR-DASAR STATISTIKA*. Scopindo Media Pustaka.
- Minando, H., Handayani, A., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Pemilihan Produk Perbankan Syariah Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Halal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.70371/jseht.v2i2.90>
- OJK. (2024a). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2023. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024b). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
- Rurkinantia, A. (2021). PERANAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Samsul, S., & Ismawati, I. (2020). Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i1.12369>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17. <https://www.jstor.org/stable/1818907>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syahbudi, M., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group.